

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Karya seni adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia. Mewujudkan hal ini perlu adanya pengalaman, pemikiran, ketajaman perasaan dan bakat yang dimiliki oleh setiap orang. Ada tiga faktor yang memengaruhi dalam lingkungan seni diantaranya adalah lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya, ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh besar dalam penggambaran sebuah karya seni.

Uraian penjelasan sebelumnya bahwa karya seni merupakan refleksi dari seniman terhadap lingkungannya, karya seni lahir setelah melewati beberapa tahapan secara lahir maupun batin untuk menumbuhkan gagasan atau ide. Kemudian dengan kemampuan keterampilan yang dimiliki, ide atau gagasan tersebut diwujudkan ke dalam karya seni.

Manusia sering kali mengalami persoalan-persoalan dalam menjalani kehidupan, baik sebagai makhluk individu maupun sosial dan hal itu menjadikan sebuah pengalaman yang menarik. Lewat karya seni ingin mengungkapkan pengalaman yang pernah dialami. Pengalaman-pengalaman tersebut ternyata dapat membangkitkan perasaan estetis dan menimbulkan emosi untuk mencurahkan ke dalam karya seni.

Penciptaan karya-karya Tugas Akhir ini muncul karena adanya keinginan untuk mendalami secara spesifik bentuk dan karakter tanah liat serta menemukan bentuk-bentuk baru dalam seni lukis.

Tugas Akhir ini mengangkat tema “**Bentuk Tanah Liat**” Bentuk tanah liat ibaratkan sebuah jendela yang dapat digunakan untuk melihat pola hidup masyarakat disekitar kita dan untuk mengingat kembali pengalaman hidup dimasa lalu. Ada sesuatu yang begitu penting penulis akhirnya sadari mengenai Bentuk Tanah Liat, bahwa tanah liat dapat melahirkan bentuk-bentuk estetis yang tak terduga sebelumnya.

Aspek visual dalam karya seni sangat membantu dalam penyampaian sebuah gagasan, dan lukisan merupakan salah satu media untuk memnyampaikan ide atau gagasan tersebut melalui sebuah bentuk yang dapat dinikmati oleh orang lain yang melihatnya. Dengan demikian, karya seni rupa merupakan media yang dapat dipakai dalam proses penyampaian pesan, diharapkan yang diangkat dan diwujudkan dalam karya seni lukis ini permasalahan bisa memberikan kontribusi yang positif bagi orang lain dan tentunya dapat memberi kepuasan tersendiri lewat pengalaman-pengalaman estetik pada karya seni, terutama pada tema Bentuk Tanah Liat Dalam Lukisan. Dipengungkapan gagasan-gagasan atau ide ke dalam bentuk karya seni, beberapa karya digambarkan dengan perwujudan simbolik serta penambahan maupun pengurangan dari wujud aslinya pada objek yang ditampilkan, hal itu dilakukan untuk mencari kebebasan dalam mengolah objek sesuai dengan cita rasa estetis yang dimiliki

Proses pembuatan Tugas Akhir ini, banyak hal yang didapatkan dan dirasakan, ternyata bentuk tanah liat juga dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam proses menemukan bentuk baru. Selain itu dalam proses ini juga dapat

memberikan pengetahuan baru tentang tehnik dan tata cara penulisan sehingga menjadi pembelajaran dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

Karya Tugas Akhir ini menampilkan 20 lukisan yang merupakan buah pemikiran dan studi karya penciptaan akademik sehingga disadari bahwa sebagai karya hasil studi tentu saja masih banyak terdapat kelemahan, oleh sebab itu sumbangsih berupa kritik, saran, dan pemikiran sangat diharapkan sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas berkarya di waktu-waktu mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Astuti, Ambar. (1997), *Pengetahuan Keramik*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Claire, Holt. (2000), *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Arti Line. Bandung.

Dahlan, Muhidin M.(2012), *Almanak Seni Rupa Indonesia; secara Istimewa Yogyakarta*. Iboekoe. Yogyakarta.

Feldman, Edmund Burke. (1967) *Art As Image and Idea*, terjemahan SP. Gustami. (1990). Prentice-Hall, New Jersey.

Mulyani, Mul Sutedjo. (1988) *Pengantar Ilmu Tanah; Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian*. PT. Bina Aksara. Jakarta.

Nelson, C. Glenn. (1960), *Ceramics*. The United States of America.

Sahmar, Human (1993). *Mengenal Dunia Seni Rupa*. IKIP Semarang Press. Semarang.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2010), *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain, Jalasutra*. Yogyakarta.

Sidik, Fadjar. (1984) *Ide Seni, SANI*, FSRD ISI Yogyakarta. Yogyakarta.  
dan Aming Prayitno. (1981), *Disain Elementer*. *Diktat Kuliah STSRI ASRI*.

S.J, Mudji Sutrisno. (1999), *Kisi-kisi Estetika*, Kanisius. Yogyakarta.

Sudarmaji. (1979), *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah. Jakarta.

Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab. Yogyakarta.

Suwardoyo. (2002), *Berkreasi dengan Lempung*, Cv. Yrama Widya. Bandung.  
TM, Soengeng. (ed). (1987), *Tinjauan Seni Rupa*, Saku Dayar Sana Yogyakarta. Yogyakarta.

**Kamus:**

Sugono, Dendy. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Suharso dan Ana Retnoningsih. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya. Semarang

**Website:**

<https://indoartnow.com> (Diakses oleh penulis pada tanggal 27 maret, pukul 16.25 wib.)

